

5. KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian Peranan Metode Lowballing Cost oleh Kantor Akuntan Publik di Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada saat awal penugasan audit KAP di Surabaya terjadi praktik *lowballing cost*. Hasil pengujian membuktikan bahwa INITIAL mempengaruhi *fee* audit dengan signifikansi nilai t 0,032 dibawah 0,05 dan memiliki nilai konstanta (β) bernilai negatif, yaitu $-0,128$. Dari konstanta (β) yang bernilai negatif dapat dibuktikan bahwa pada saat awal penugasan audit terjadi praktik *lowballing cost*.
2. Pada penelitian ini dapat ditemukan faktor-faktor lain yang terbukti mempengaruhi *fee* audit secara signifikan, yaitu:
 - a. Faktor ukuran perusahaan klien (*client size*) berpengaruh terhadap *fee* audit, diwakili oleh indikator total aktiva (LTA) dengan signifikansi nilai t 0,000 dibawah 0,05.
 - b. Faktor kompleksitas jasa audit yang diberikan (*audit complexity*) berpengaruh terhadap *fee* audit, diwakili oleh indikator jumlah perusahaan cabang (SUBS) dengan signifikansi nilai t 0,000 dibawah 0,05.
 - c. Faktor risiko penugasan audit (*audit risk*) berpengaruh terhadap *fee* audit, diwakili oleh indikator rasio aktiva lancar (setelah dikurangi inventori) terhadap hutang lancar perusahaan (QUICK) dengan signifikansi t 0,000 dibawah 0,05.
 - d. Faktor risiko penugasan audit (*audit risk*) berpengaruh terhadap *fee* audit, diwakili oleh indikator rasio pendapatan operasional sebelum pajak terhadap total aktiva perusahaan (ROI) dengan signifikansi nilai t 0,001, dibawah 0,05.
 - e. Faktor kompleksitas jasa audit yang diberikan (*audit complexity*) berpengaruh terhadap *fee* audit, diwakili oleh indikator tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan selain pada tanggal 31 Desember (YE) dengan signifikansi nilai t 0,000 dibawah 0,05.

- f. Faktor nama besar KAP yang mengaudit berpengaruh terhadap *fee* audit, diwakili oleh indikator nama KAP yang mengaudit perusahaan termasuk dalam “*The BIG 4*” (BIG 4) dengan signifikansi nilai t 0,014 dibawah 0,05

5.2 Saran

1. Otoritas profesi perlu untuk menyikapi praktik *lowballing cost* untuk menjaga persaingan yang sehat di antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan tetap memenuhi kualitas audit minimum yang ditentukan oleh otoritas profesi.
2. Klien perlu untuk mempertimbangkan keputusannya dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit perusahaannya, apabila Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut menerapkan tarif *fee* audit yang sangat rendah atau dibawah harga wajar.
3. Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu untuk menerapkan tarif *fee* audit minimum berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi *fee* audit dalam menerima penugasan audit dari kliennya.

5.3. Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan hanya dari perusahaan yang telah diaudit oleh KAP di Surabaya. Sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada KAP lainnya yang berada di luar Surabaya.
2. Situasi dan kondisi lingkungan pada waktu wawancara dilakukan, tidak mendukung kondisi wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada responden.